

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

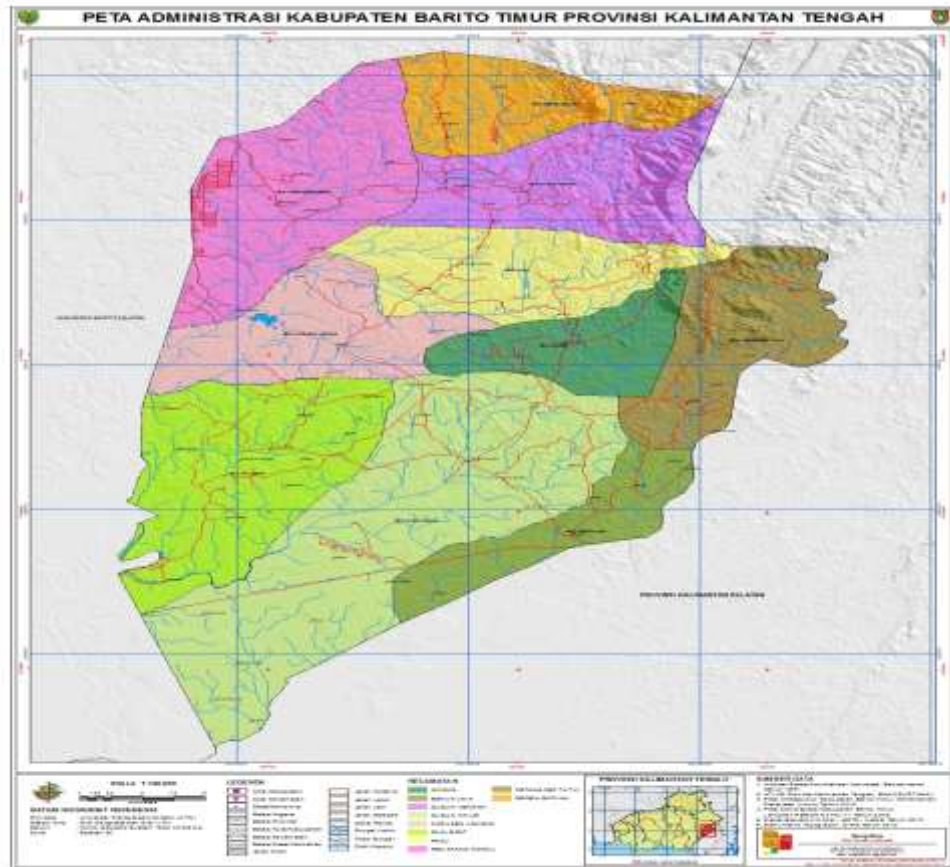
1. Biografi Ustadz H.Rahmad

Ustadz H.Rahmad bin H.Iskandar adalah *da'i* yang lahir di Kalua Kalimantan Selatan pada tanggal 31 September 1961 beliau anak ke-dua dari empat bersaudara dari pasangan Hj. Hamidah dan H.Iskandar bin Yahya. Latar Pendidikan yang pertama informal dan yang dua formal yaitu informal beliau lulus di PGAN selama 6 Tahun di Kalua dan Pendidikan formal beliau di Pasantren. Dari perkawinanya dengan Hj. Rusmidawati beliau dikaruniai satu orang anak perempuan yang bernama Lini Farehah dan satu orang laki-laki yang bernama Faisal Jamal. Dan kini beliau mempunyai dua orang cucu dari anak beliau yang bernama Lini Farehah.

Ustadz H.Rahmad adalah *da'i* yang berdominisi di Ampah Kalimantan tengah namun beliau sering diundang kerumah untuk mengisi ceramah di yasinan ibu ibu. Selain itu, Ustadz H.Rahmad juga mengisi pengajian di Masjid besar Sabilal Mujahidin Ampah.

2. Geograf

GAMBAR 4.1 Poto wilayah administrasi kabupaten barito timur



GAMBAR 4.2 Gambaran umum lokasi penelitian Ampah Kalimantan tengah Kab.BaritoTimur.



Ampah Kota adalah kelurahan di Kecamatan Dusun Tengah, Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Ampah Kota berjarak 276 km di sebelah utara Kota Banjarmasin dan 47 km dari Tamiyang Layang.³¹

Luas dan Batasan Wilayah Kabupaten Barito Timur merupakan salah satu dari 14 kabupaten/kota yang brada dalam wilayah Propinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Barito Timur yang beribukota di Tamiang Layang terletak pada 1°2' Lintang Utara dan 2°5' Lintang Selatan, 114°00' dan 115°00' Bujur Timur, yang berbatasan dengan :

1. Batas sebelah utara dengan Kabupaten Barito Selatan.
2. Batas sebelah selatan dengan Kabupaten Barito Selatan.
3. Batas sebelah barat adalah dengan Kabupaten Barito Selatan.

31 (https://id.wikipedia.org/wiki/Ampah_Kota, Dusun Tengah, Barito Timur, diakses 12 Juni 2020, 13.12)

4. Batas sebelah timur adalah dengan Propinsi Kalimantan Selatan.³²

Luas wilayah Kabupaten Barito Timur tercatat 383.400 Ha, dengan luas wilayah permukiman tercatat sebesar 35.659 ha. Sehingga prosentase luas wilayah permukiman dengan luas wilayah adalah 9,30%. Secara administrasi pemerintah terbagi menjadi 10 Kecamatan dan 103 kelurahan/desa terdiri dari :

TABEL 4.1 Administrasi Pemerintah

No	Kecamatan	Jumlah
1	Benua Lima	1 Kelurahan dan 6 Desa
2	Dusun Timur	1 Kelurahan dan 16 Desa
3	Awang	11 Desa
4	Patangkep Tutui	10 Desa
5	Dusun Tengah	1 Kelurahan dan 7 Desa
6	Pematang Karau	13 Desa
7	Paju Epat	9 Desa
8	Raren Batuah	19 Desa
9	Paku	12 Desa
10	Janang	7 Desa

3. Agama

Agama yang dipeluk masyarakat Kalimantan Tengah berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah 2019, yaitu :

TABEL 4.2 Data Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah 2019

³² <https://baritotimurkab.go.id/kecamatan-desa-dan-kelurahan/>, Diakses 1 Agustus 2020, 20.23)

No	Agama	Jumlah	Konsentrasi	Keterangan
1	Islam	1.897.722	73,82%	Dipeluk oleh suku Banjar, Jawa, Melayu, Madura, Sunda, serta Sebagian Kecil Suku Dayak.
2	Kristen Protestan	430.661	16,75%	Dipeluk oleh Sebagian besar Suku Dayak, Batak, Minahasa, Flores, Papua.
3	Katolik	80.119	3,12%	Dipeluk oleh Sebagian besar Suku Dayak, Batak, Minahasa, Flores, Papua.
4	Hindu/Kaharingan	158.181	6,15%	Kaharingan adalah kepercayaan Suku Dayak Kalimantan Tengah yang pada Sensus 2010 digabungkan dalam kelompok lainnya. Penganut agama kaharingan tersebar di daerah Kalimantan Tengah dan banyak terdapat dibagian hulu sungai, antara lain hulu sungai Kahayan, sungai katingan dan hulu sungai lainnya. Dan kaharingan sudah masuk kedalam agama hindu yang umumnya dianut oleh orang bali.
5	Buddha	2.798	0,11%	Dipeluk oleh orang Tiongha.
6	Konghucu	208	0,01%	Dipeluk oleh orang Tiongha.
7	Lainnya	1.050	0,4%	

B. Penyajian Data

Keberhasilan dakwah Ustadz H. Rahmad tentu tidak terlepas dari bagaimana kepandaian beliau dalam mempengaruhi dan komunikasi dakwah yang seperti apa disampai demi kelancaran dakwahnya. Dengan berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an dan Hadist Ustadz H.Rahmad melakukan amal salehnya dengan mengajak masyarakat kepada kebenaran dan menuntun kejalan yang dirahmati Allah Subhanahu Wa ta'ala. Ustadz H.Rahmad sering berceramah di rumah beliau yaitu bertempat Ampah Provinsi Kalimantan Tengah kec.Dusun Tengah Kab. Barito Timur, terlihat Ketika berdakwah beliau mempunyai ciri khas tersendiri. Adapun metode dakwah beliau sesuai dengan Q.S An-nahl /16: 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis akan menyajikan beberapa data mengenai komunikasi dakwah persuasif Ustadz H.Rahmad Pada Komunitas Suku Dayak Ampah Barito Timur Kalimantan Tengah yang akan digali dengan teknik observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa agar sampainya pesan dakwah kemasyarakat Suku Dayak Ampah Barito Timur Kalimantan Tengah. Ustadz H. Rahmad menggunakan komunikasi dakwah Persuasif sehingga dakwah beliau dapat mempengaruhi mengubah sikap *mad'unya*.

Komunikasi persuasive merupakan salah satu kajian komunikasi yang sering digunakan untuk mempengaruhi orang lain dalam berbagai hal terhadap apa yang akan ditawarkan. Persuasif sebagai teknik komunikasi merupakan hal yang paling penting, karena tujuan dari komunikasi ialah untuk merubah sikap dan perilaku baik individu maupun kelompok. Sedangkan tujuan dari persuasive adalah untuk merubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Dengan kata lain Komunikasi persuasif juga bertujuan untuk merubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai apa yang diharapkan oleh komunikator. Persuasif bukan sekedar membujuk, merayu saja, tetapi persuasif merupakan suatu tehnik mempengaruhi dan mempergunakan serta memanfaatkan data dan fakta psikologi, sosiologi dari orang-orang yang kita pengaruhi.

Pesan-pesan dalam komunikasi persuasif kebanyakan menggunakan daya pemikat dengan logika yaitu dengan memberikan alasan dan bukti-bukti yang ada, sedangkan daya pemikat yang emosional adalah untuk melakukan persuasif terhadap audiens, dalam hal ini dapat menggunakan kata-kata yang sangat berpengaruh pada emosi seseorang, misalnya keberhasilan, penghargaan, dan kenyamanan untuk melakukan persuasif audiens.

Seperti halnya yang dilakukan oleh Ust H.Rahmad yang menggunakan komunikasi persuasif dimana Ust H. Rahmat mempengaruhi sikap seseorang terhadap yang disampaikan oleh beliau, disini Ust H.Rahmad melakukan pengajian terhadap Komunitas Suku Dayak”Ampah,Kalimantan Tengah Barito timur”.

Al-qur’an mengajarkan agar dakwah kepada mad’u haruslah lemah lembut dan tidak kasar. Dalam berdakwah beliau tidak mau memaksakan masyarakat untuk mengikuti apa yang saya katakan. Karna tugas saya hanya mengajak dalam kebaikan dan merangkul bukan memukul. Allah jua lah yang memberikan hikmah kepada orang- orang yang dikehandakinya.

Hal ini sesuai dengan perkataan masyarakat suku dayak ketika di wawancarai penulis.

Saat masyarakat suku Dayak ditanya apa yang anda sukai dari ceramah Ustadz H. Rahmad ?

Dan beliau menjawab:

“Aku katuju dakwah Ustadz H.Rahmad dagana beliau lemah lembut tu’u dami berdakwah dan pada beliau narasa kurang labih haut 35 tau’un. Selama beliau berdakwah puang uweng kekerasan beliau pada sopan dami berdakwah menghormati tu’u andri ulun sa labih matu’eh puang mayu makai Bahasa Dayak, numpan ta’u namengerti da nasyarakat suku Dayak. “

Artinya : Saya suka dakwah Ustadz H.Rahmad karna beliau sangat lemah lembut dalam berdakwah dan juga beliau dikenal kurang lebih sudah 35 tahun. Selama beliau berdakwah tidak ada kekerasan beliau juga sopan dalam berdakwah sangat menghormati orang yang lebih tua, beliau juga menggunakan Bahasa Dayak agar dakwah beliau dapat dimengerti oleh masyarakat suku Dayak.

GAMBAR 4.3 Rumah Ust H.Rahmad



Ustadz H.Rahmad berdakwah dengan tema narapidana. Pada mulanya Ustadz H.Rahmad menciptakan perhatian (*Attention*) narapidana dengan melibatkan beberapa mad'u sebagai contoh untuk menjadi narapidana. Seperti pemandu acara, pembaca ayat Al-Qur'an dan pemandu shalawat. Pada saat penyampaian materi keagamaan, Ustadz H.Rahmad menggunakan bahasa yang ringan, menanyakan kabar, berusaha akrab kepada narapidana. Seperti pernyataan berikut :

“Saya merendah sama mereka, karena kita tahu usia mereka jauh diatas kita, saya bisa jadi anaknya, tapi jangan lihat siapa yang menyampaikan tapi lihat apa yang disampaikan. Apa yang saya sampaikan bukan buat saya, tapi buat sampean-sampean semua. ayok yang jilbabnya belum rapi segera dirapikan, yang rambutnya keluar silahkan diikat. Saat ini bukan waktunya kita untuk pamer, hargai masjidnya. Setelah saya katakan demikian, ada yang mereka langsung rapi, besok saya pengen cantik seperti ini, namun ada yang ketika saya bilang seperti itu langsung keluar, namun pada saat minggu kemarin dia sudah memakai selendang, dan saat ini sudah pakai jilbab”

Ketika narapidana telah memperhatikan Ustadz H.Rahmad, maka beliau menumbuhkan minat (*Inters*) narapidana melalui penyampaian materi. Materi yang biasa disampaikan adalah fiqih ibadah. Namun, adakalanya pula Ustadz H.Rahmad menumbuhkan minat narapidana dengan mengikuti *request* materi yang diajukan narapidana.

Adapun tema-tema materi dakwah Ustadz h.Rahmad yakni *Thaharah* (mandi wajib, berwudhu), larangan dosa besar (zina), amalan Bulan Rajab, amalan Bulan Sya'ban, amalan bulan puasa, rukun Islam dan amalan Bulan Dzulhijjah, haramnya riba, keutamaan surat Al-Ikhlâs.

Dalam upaya untuk memunculkan hasrat (*Desire*), Ustadz H.Rahmad menggunakan bahasa ajakan, bujukan dan rayuan. kalimat ajakan dan motivasi. Seperti kalimat:

“Ya Allah, alangkah cantiknya jika Bunda Weli memakai jilbab yang sesungguhnya”.

Perkataan demikian lebih persuasif daripada ungkapan *“Bunda Weli silahkan pakai jilbab”*, diksi seperti ini dapat menyakiti perasaan narapidana bersifat instruksi layaknya atasan dengan bawahan. Pada sesi tanya jawab, antusias narapidana semakin meningkat. Narapidana timbul keputusan (*Decision*) dalam bentuk pertanyaan, ada yang bertanya berkenaan materi yang disampaikan, namun terdapat pula yang bertanya keluar dari konteks materi yang disampaikan atau curhat masalah pribadi. Kredibilitas Ustadzah Hamidah Hasibuan dalam menyampaikan materi pembinaan dapat menimbulkan tindakan (*Action*) pada diri narapidana. Hal demikian dapat diketahui dari pernyataan salah satu narapidana berikut

“Alhamdulillah, yang diluarnya tidak pernah shalat disini jadi shalat. Pada saat ketinggalan shalat Ashar aja mereka merasakan kerugian. Mereka berkata “tidak enak kalau tidak shalat itu. rasanya gelisah”. Ketika kami masuk sini jadi shalat terus, memakai jilbab, karena merasa menemukan jati diri”.

C. Analisis Data

Dari hasil penelitian yang berjudul Komunikasi dakwah persuasif ustads H.Rahmad pada komunitas suku Dayak ampah barito timur Kalimantan tengah maka dapat dideskripsikan beberapa hasil penelitian terkait dengan komunikasi dakwah persuasive seperti apa yang dalam dakwah ustadz H.Rahmad. dari hasil penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk mewujudkan data-data yang deskriptif.

Sesuai dengan focus penelitian yaitu komunikasi persuasive Ustadz H.Rahmad maka peneliti menemukan komunikasi dakwah persuasive yang digunakan Ustadz H.Rahmad adalah Komunikasi dakwah Persuasif yang bersifat *Attention*

(Perhatian), Inters (Minat), Disert (Hasrat), Decision (Keputusan), Action (Kegiatan).

**KOMUNIKASI DAKWAH PERSUASIF USTADZ H. RAHMAD PADA
KOMUNITAS SUKU DAYAK AMPAH BARITO TIMUR KALIMANTAN
TENGAH**

NO	Komunikasi Persuasif	Keterangan
1.	<i>Attention</i> (Perhatian)	Melibatkan beberapa mad'u untuk menjadi contoh, menggunakan Bahasa yang ringan, mengawali penyampaian materi dengan terlebih dahulu me-nyapa mad'u dengan menanyakan kabar.
2.	<i>Inters</i> (Minat)	Materi fiqih, Request Narapidana.
3.	<i>Desire</i> (Hasrat)	Menggunakan bahasa ajakan, rayuan dan kalimat motivasi.
4.	<i>Decision</i> (Keputusan)	Mad'u merespon dengan pertanyaan.
5.	<i>Action</i> (Kegiatan)	Melaksanakan Shalat, Puasa dan Berhijab.